

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tingginya angka kematian ibu dan anak yang memprihatinkan, maka salah satu upaya yang tetap dikembangkan adalah pembangunan kesehatan yang bersumber daya masyarakat yaitu dengan mendekatkan pelayanan kesehatan ibu dan anak melalui program Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu). Pemerintah diperkotaan dan perdesaan menggunakan pendekatan cetak biru (*blue print approach*) dengan menetapkan paket pelayanan secara seragam seperti pelayanan KB, kesehatan ibu dan anak, imunisasi, dan perbaikan gizi, serta dilengkapi dengan kegiatan penyuluhan kesehatan. Perkembangan menunjukkan bahwa keberadaan Posyandu yang diprogramkan secara merata ternyata memberikan peranan yang besar khususnya dalam meningkatkan program (Umar, 2015: 9).

Posyandu diselenggarakan terutama untuk melayani balita (baik imunisasi maupun penimbangan berat badan). Posyandu dirancangan pada tahun 1986, lahir melalui suatu Surat Keputusan Bersama antara Menteri Dalam Negeri RI, dan Kepala Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (KKBN), yaitu SK Menteri Dalam Negeri No.23 Tahun 1985, SK Menteri Kesehatan No. 21/Men.Kes/Inst.B./IV/1985, dan SK Kepala Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) No. 112/HK-011/A/1985 tentang penyelenggaraan Posyandu (Cahyo, 2010: 7).

Standar pelayanan posyandu anak balita umur (12-59 bulan) meliputi pemantauan pertumbuhan minimal 8 kali/tahun, pemantauan perkembangan minimal 2 kali/tahun, dan pemberian vitamin A 2 kali/tahun. Peningkatan peran serta masyarakat di Provinsi DIY di laksanakan dengan pembinaan terhadap posyandu yang tersebar di seluruh wilayah Provinsi DIY. Posyandu di Provinsi DIY sebanyak 5.703 terstrata dalam 4 tatanan, yaitu pratama, madya, purnama dan mandiri. Di Provinsi DIY jumlah anak balita sebanyak 20,981, jumlah kunjungan balita mendapatkan pelayanan kesehatan minimal 8 kali sebanyak 15,331 (73.07%) masih dibawah target nasional sebesar 90% (Profil Kesehatan DIY 2015: 57). Wilayah Kota Yogyakarta pada tahun 2013 jumlah posyandu sebanyak 479 posyandu. Jumlah posyandu yang telah mencapai strata Posyandu purnama sebanyak 270 (40.42%) dan posyandu mandiri sebanyak 209 (31.29%) (Dinkes DIY, 2013).

Setelah peneliti melakukan studi pendahuluan pada tanggal 1 Juni 2016 di Posyandu Remujung Kelurahan Wirogunan Kecamatan Mergangsan Yogyakarta mendapatkan data berupa : 56 ibu yang memiliki balita. Hasil wawancara kecil 27 ibu yang melakukan kunjungan posyandu, kemudian 29 diantaranya tidak melakukan kunjungan posyandu. Dari 20 ibu yang memiliki balita pengetahuan tentang posyandu masih kurang, 7 di antaranya sudah mengerti tentang posyandu.

Mengingat begitu pentingnya peran dan fungsi posyandu sebagai pintu utama pelayanan kesehatan masyarakat khususnya kesehatan ibu, anak dan anak balita maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang “Gambaran

pengetahuan ibu yang memiliki balita tentang kunjungan di Posyandu Remujung Kelurahan Wirogunan Kecamatan Mergangsan Kota Yogyakarta”

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian adalah “Bagaimanakah gambaran pengetahuan ibu yang memiliki balita tentang kunjungan di Posyandu Remujung Kelurahan Wirogunan Kecamatan Mergangsan Kabupaten Yogyakarta Tahun 2016”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu yang memiliki balita tentang kunjungan di Posyandu Remujung Kelurahan Wirogunan Kecamatan Mergangsan Kota Yogyakarta.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui presentase pengetahuan ibu yang memiliki balita tentang kunjungan di Posyandu Remujung Kelurahan Wirogunan Kecamatan Mergangsan Yogyakarta dalam kategori baik.
- b. Untuk mengetahui presentase pengetahuan ibu yang memiliki balita tentang kunjungan di Posyandu Remujung Kelurahan Wirogunan Kecamatan Mergangsan Yogyakarta dalam kategori cukup.

- c. Untuk mengetahui presentase pengetahuan ibu yang memiliki balita tentang kunjungan di Posyandu Remujung Kelurahan Wirogunan Kecamatan Mergangsan Yogyakarta dalam kategori kurang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan yang nyata pengetahuan ibu yang memiliki balita tentang kunjungan di posyandu.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi institusi

Bagi Pendidikan Stikes Jendral Achmad Yani Yogyakarta, hasil penelitian ini dapat menambah bacaan dan referensi perpustakaan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan panduan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian di program studi DIII kebidanan.

- b. Bagi Responden

Diharapkan ibu yang memiliki balita dapat menambah wawasan dan pengetahuan terhadap kunjungan di posyandu balita.

c. Bagi peneliti

Dapat memberikan wawasan dan pengetahuan dalam peneliti serta mampu mengaplikasikan ilmu yang didapat dalam studinya terutama tentang kunjungan di posyandu balita.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan tambahan bagi peneliti untuk melanjutkan penelitian yang berhubungan dengan pengetahuan ibu yang memiliki balita tentang kunjungan di posyandu.

e. Bagi kader posyandu

Diharapkan dapat lebih meningkatkan kualitas dan pelayanan sehingga masyarakat khususnya ibu yang memiliki balita menyadari pentingnya di posyandu.

STIKES JENDERAL ACHMAD YANU
YOGYAKARTA

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian penelitian

N	Nama/Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Pramono, SJ. 2012	Hubungan pengetahuan ibu dan dukungan keluarga dengan perilaku kunjungan ibu anak balita ke Posyandu.	Menggunakan pendekatan <i>cross sectional</i> .	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik dan tempat penelitian, waktu penelitian.
2	Hustami, RI. 2015	Faktor yang berhubungan dengan kunjungan balita di Posyandu Desa Bulak Lor Wilayah Kerja Puskesmas Jatibarang.	Variabel yang digunakan adalah responden yang dipilih ibu yang memiliki balita.	Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan desain <i>case control</i> dan tempat penelitian, waktu penelitian teknik sampling yang digunakan <i>puporsive sampling</i> .
3	Jaeyana, I. 2012	Gambaran tingkat pengetahuan ibu balita tentang kunjungan balita ke Posyandu Perum Boro Mukti Permai Banyuurip Porworejo	Analisis data menggunakan univariat, skala pengukuran ordinal, alat menggunakan kuesioner	Penelitian ini menggunakan penelitian <i>deskriptif</i> , pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i> , waktu dan tempat penelitian